

## BAB V

### KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

Bagian ini merupakan bagian penutup yang menyajikan kesimpulan tentang hasil penelitian, implikasi dan sejumlah rekomendasi. Secara keseluruhan, penggunaan bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan dapat meningkatkan literasi sains siswa SMP.

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan hasil penelitian, dapat disimpulkan :

1. Kelayakan bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan yang divalidasi oleh lima validator menghasilkan bahan ajar yang layak digunakan dengan kriteria baik. Kelayakan ini terdiri dari kelayakan isi, penyajian, kegrafikan, dan kegrafikan. Komponen kelayakan isi mendapat nilai besar yang diberikan oleh validator yaitu 84% dengan kriteria baik sekali. Sedangkan komponen kegrafikan mendapatkan nilai terkecil yang diberikan oleh validator adalah komponen kegrafikan yaitu 73% dengan kriteria baik.
2. Secara keseluruhan terjadi peningkatan yang signifikan terhadap literasi sains siswa pada aspek pengetahuan sains, proses sains, dan sikap sains dengan menggunakan bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan. Peningkatan diwakili oleh *N-gain* untuk masing aspek literasi sains. Aspek pengetahuan dan proses sains terjadi peningkatan sebesar 0,54 dengan kategori sedang, sedangkan aspek sikap sains terjadi peningkatan sebesar 0,38 dengan sedang. Sedangkan untuk melihat pengaruh bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan terhadap literasi sains diwakili *effect size*. Aspek pengetahuan dan proses sains terjadi peningkatan sebesar 0,86 dengan kategori sangat kuat, sedangkan aspek sikap sains terjadi peningkatan sebesar 0,75 dengan kategori kuat.
3. Tanggapan siswa secara keseluruhan terhadap penggunaan bahan ajar IPA terpadu dalam pembelajaran sebesar 84% dengan kriteria cukup baik. Sedangkan tanggapan siswa untuk masing aspek juga cukup baik, yaitu aspek

tampilan/grafis bahan ajar, penyajian materi dapat meningkatkan motivasi siswa belajar sains, dan kebermanfaatan bahan ajar membantu menjelaskan fenomena dalam kehidupan sehari-hari masing-masing persentase rerata sebesar 87%, 84% dan 81%. Hal ini menunjukkan rata-rata siswa menyukai bahan ajar bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan sebagai bahan ajar yang dapat membantu siswa di dalam pembelajaran.

## **B. Implikasi**

Penelitian yang dilakukan dengan mengembangkan bahan ajar dan melakukan uji coba di dalam pembelajaran memberikan implikasi baik secara teoritis maupun praktis.

### **1. Implikasi teoritis**

Secara teoritis, bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan yang digunakan di dalam pembelajaran memberikan solusi terhadap kebutuhan bahan ajar IPA terpadu yang terbukti dapat meningkatkan literasi sains siswa. Bahan ajar IPA terpadu dapat memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berperan untuk mengembangkan pengetahuan sains, proses sains, dan sikap sains. Bahan ajar IPA terpadu juga dapat memberikan pengalaman langsung belajar sains bermakna. Pengalaman langsung dan bermakna dalam memperoleh pengetahuan berdampak pada kepemilikan literasi sains. Hal ini dibuktikan dengan temuan penelitian yang menyimpulkan bahwa penggunaan bahan ajar IPA terpadu tipe *connected* tema tekanan secara signifikan dapat meningkatkan literasi sains sebelum dan sesudah pembelajaran. Selain itu, hasil penelitian juga dapat menguatkan temuan dan hasil penelitian sebelumnya tentang bahan ajar IPA terpadu untuk meningkatkan literasi sains siswa.

### **2. Implikasi praktis**

Bahan ajar IPA terpadu dapat dijadikan sebagai bahan ajar di dalam pembelajaran sebagai kewajiban dalam kurikulum 2013. Model pengembangan bahan ajar terpadu dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan kecocokkan dalam materi IPA. Bahan ajar IPA terpadu diharapkan dapat menjawab permasalahan dalam menghadapi perkembangan zaman dan permasalahan yang terjadi dalam

lingkungan sekitar. Sehingga dengan belajar IPA terpadu siswa dapat memperoleh pengetahuan, proses, dan sikap terhadap sains.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan temuan, pembahasan, dan kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini, dapat dirumuskan beberapa rekomendasi:

1. Belum banyak tersedia bahan ajar IPA terpadu dengan model keterpaduan dan materi yang berbeda, dapat mendorong peneliti lainnya untuk mengembangkan lebih banyak bahan ajar IPA terpadu untuk meningkatkan kemampuan literasi sains.
2. Guru hendaknya dapat menerapkan pembelajaran terpadu dengan mengembangkan atau merekonstruksi bahan ajar menjadi terpadu dengan menghubungkan antar materi sains, proses sains, dan sikap yang dimiliki oleh siswa terhadap sains.
3. Belum maksimalnya peningkatan kemampuan literasi sains setelah penggunaan bahan ajar IPA terpadu tipe connected tema tekanan pada aspek pengetahuan untuk materi osmosis dan transportasi pada tumbuhan dapat dijadikan bahan studi awal untuk pengembangan bahan ajar lebih baik.